

**Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Purwoharjo  
Kabupaten Banyuwangi**  
*(An Analysis of Household Consumption Pattern of State Elementary School Teacher in Purwoharjo  
Banyuwangi )*

**Ayu Rizqi Rosdiana Dewi, Sunlip Wibisono, Fivien Muslihatinningsih**  
Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)  
Jalan Kalimantan 37, Jember 68121  
Email: ayuriest@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Variabel Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Kredit Terhadap Pola konsumsi Rumah tangga guru sekolah dasar bersertifikasi di kecamatan purwoharjo. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan pertama dengan cara observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diamati. Kedua dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada Guru yang memperoleh sertifikasi. Setelah itu dengan cara pengumpulan data dari pihak terkait, dalam hal ini adalah UPTD kecamatan purwoharjo. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pola konsumsi dengan nilai signifikansi sebesar 0,917; 2) Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap pola konsumsi dengan nilai signifikansi sebesar 0,285; 3) Kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap pola konsumsi dengan nilai signifikansi sebesar -0,246.

Kata Kunci : Konsumsi, guru sertifikasi, pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, kredit

**Abstract**

*The Objective of this research was to find out how significant the influences among family income, the number of house needs and the credit toward household consumption of the elementary school teachers in Purwoharjo. The first data collection used in this research was observational method (direct observation to the objects). The second one was direct interview method to the teachers who had been certified. Moreover, the data was collected from related parties, in this case is UPTD Purwoharjo. The analysis tool used is multiple linear regression. Research results show that : 1) family income significant positive effect against with consumption patterns of significance value of 0.917 ; 2) the number of house needs significant positive effect Against with consumption patterns of significance value of 0.285 ; 3) Credit significant negative effect consumption patterns with Against the significance value of -0.246 .*

*Keyword : Consumption, Certified Teachers, family income, the number of house needs, credit.*

## Pendahuluan

Peran profesi guru sebagai ujung tombak untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia saat ini dan masa mendatang. Hal ini perlu upaya peningkatan kesejahteraan para guru karena besarnya tugas yang diemban guru. Peningkatan kualitas guru adalah isi penting dalam pembangunan pendidikan di Indonesia, ujungnya adalah sertifikasi guru. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standart professional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini sengaja dilakukan di kecamatan Purwoharjo dikarenakan Purwoharjo menjadi

salah satu kecamatan terbesar di Banyuwangi setelah kecamatan muncar dan Genteng. kecamatan purwoharjo masih tergolong lingkungan Pedesaan sehingga Pola Konsumsi masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan tempat tinggal dan budaya dari masyarakat sekitar.

Menurut data yang diperoleh dari UPTD Pendidikan Kecamatan Purwoharjo hampir 80% guru SDN di Purwoharjo sudah memperoleh sertifikasi. Tahun 2014 saja tercatat 230 guru yang memperoleh sertifikasi dari jumlah total 257 guru. Adanya sertifikasi guru memberikan peningkatan penghasilan guru sehingga pengeluaran konsumsi keluarga meningkat. Hal itu memberikan peningkatan kesejahteraan maupun peningkatan kualitas hidup terhadap guru yang memperoleh

sertifikasi. Tambahan penghasilan guru sertifikasi akan meningkatkan konsumsi keluarga. Hal ini dikarenakan semakin tingginya pendapatan guru dari gaji pokok dan tunjangan dari sertifikasi. Oleh karena itu, peningkatan penghasilan guru berdampak pada pengeluaran konsumsi yang semakin meningkat.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian dan Sumber data

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif dan *eksplanatory*. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena dengan jalan mendiskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. penelitian *explanatory* yaitu suatu metode penelitian untuk menguji adanya pola hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain, yakni pengaruh pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan kredit terhadap konsumsi rumah tangga guru bersertifikasi sekolah dasar negeri di Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.

Data Primer diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan metode wawancara langsung yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dalam penelitian ini adalah UPDT kecamatan Purwoharjo dan dari studi kepustakaan untuk menganalisis teori-teori dari buku yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tahap awal yang dilakukan dalam metode analisis data adalah analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas). Setelah itu dapat dilakukan analisis regresi linier berganda.

Tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis (uji t, uji F dan uji R<sup>2</sup>).

Agar terhindar dari meluasnya cakupan permasalahan dan pengertian yang tidak tepat, maka batasan pengertian variabel adalah sebagai berikut:

Konsumsi rumah tangga guru (Y) adalah besarnya pengeluaran konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup setiap bulannya dimana besarnya konsumsi juga meningkatkan kesejahteraan. Konsumsi yang dimaksud adalah konsumsi pangan dan non pangan. Konsumsi pangan yang dimaksud adalah segala kebutuhan pokok atau kebutuhan pangan yang terdiri atas beras, gula, minyak goreng, telur, susu, daging, kopi. Konsumsi non pangan terdiri atas kesehatan, pendidikan, telepon, air dan kebutuhan akan barang dan jasa lainnya dan dihitung dalam rupiah perbulan (Rp/bulan)

Pendapatan keluarga (X1) adalah seluruh penghasilan berupa gaji yang diterima responden secara rutin perbulan,

pendapatan yang diperoleh dari usaha lain serta pendapatan yang diperoleh suami istri yang bekerja dan semuanya dihitung dalam satuan rupiah perbulan (Rp/bulan)

Jumlah tanggungan keluarga (X2) adalah banyaknya Anak yang masuk dalam kartu keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga atau responden dihitung dalam (Jiwa)

Kredit (X3) ialah membayar hutang yang dilakukan secara berangsur-angsur pada tempo yang ditetapkan atau ditentukan. Kredit dalam penelitian ini adalah segala tanggungan kredit yang dimiliki oleh responden baik berupa Modal, kendaraan, alat elektronik, perabotan rumah tangga dan lain-lain, dihitung dalam rupiah perbulan (Rp/bulan).

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum

Kecamatan Purwoharjo memiliki luas wilayah sekitar 200,3 km<sup>2</sup> (3,5%), dan secara administratif memiliki 8 kelurahan yaitu Grajagan, Sumbersari, Glagahagung, Karetan, Bulurejo, Purwoharjo, Sidorejo dan Kradenan. Kecamatan Purwoharjo memiliki jumlah penduduk sekitar 76.837 jiwa dengan 36.606 KK. Perincian penduduk laki-laki sebesar 30.735 jiwa dan perempuan sebesar 46.102 jiwa. Jenis pekerjaan yang paling dominan di kecamatan purwoharjo adalah Petani/pekebun yaitu sekitar 25.000 jiwa. Pekerjaan lain yang menjadi pekerjaan mayoritas dari masyarakat di kecamatan puwoharjo adalah sebagai wiraswasta dan Nelayan berkisar 23.000 jiwa. Sedangkan untuk profesi guru jumlahnya masih relatif sedikit yaitu sekitar 600 jiwa.

### Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terdapat hasil dari uji normalitas yang berdistribusi normal, uji multikolinieritas yang tidak terjadi multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas yang tidak adanya heteroskedastisitas.

Kemudian hasil regresi linier berganda berdasar koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = -2511E6 + 0,917X_1 + 0,285X_2 + (-0,246)X_3$$

Nilai konstanta -2511E6, menunjukkan bahwa jika tidak ada pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan kredit maka nilai konsumsi minimal rumah tangga guru bersertifikasi sebesar Rp. -2.511.000, Hal ini mengartikan bahwa variabel prediktor dari pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga dan kredit sangat kuat dalam mempengaruhi variabel nilai konsumsi.

nilai koefisien 0,917. Hal itu menunjukan peningkatan pendapatan keluarga sebesar satu-satuan akan meningkatkan konsumsi sebesar 0,917 satuan;

nilai koefisien sebesar 0,285. hal itu Menunjukan peningkatan jumlah tanggungan keluarga sebesar satu-satuan akan meningkatkan konsumsi guru bersertifikasi sebesar 0,285 satuan;

nilai koefisien sebesar -0,246, hal itu menunjukkan setiap kenaikan kredit sebesar satu-satuan akan menurunkan konsumsi rumah tangga guru sertifikasi sebesar -0,246 satuan.

### Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan kredit berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap konsumsi rumah tangga guru bersertifikasi di Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan kredit berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga guru bersertifikasi di Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh pendapatan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dan kredit terhadap konsumsi rumah tangga guru bersertifikasi di Kecamatan Purwoharjo Banyuwangi” adalah diterima.

Pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya konsumsi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien pendapatan keluarga ( $X_1$ ) adalah 0,917 dengan nilai probabilitas 0,000 menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari *level significance* ( $\alpha = 0,05$ ). Hal ini berarti semakin bertambahnya pendapatan guru bersertifikasi akan menyebabkan semakin meningkatnya konsumsi. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat berbanding lurus dengan pendapatan nasional. Pendapatan yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan akan selalu berkurang dengan semakin bertambahnya konsumsi. Tingkat pendapatan suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap kebutuhan pokok.

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap konsumsi yang dibuktikan dengan nilai koefisien 0,285 dengan nilai probabilitas sebesar 0,005 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan sangat berpengaruh terhadap konsumsi yang dikeluarkan oleh keluarga. Bila jumlah tanggungan semakin banyak maka alokasi konsumsi juga akan semakin besar. Suatu rumah tangga yang mempunyai jumlah tanggungan keluarga yang relatif lebih banyak tentu akan melakukan konsumsi yang lebih besar pula dibandingkan dengan keluarga yang memiliki tanggungan lebih sedikit meskipun pendapatan keluarga yang diterima oleh keduanya sama besar. Dengan bertambahnya jumlah anggota keluarga akan menyebabkan bertambahnya konsumsi yang dilakukan, baik konsumsi pangan maupun non pangan.

Kredit berpengaruh signifikan terhadap konsumsi yang dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,246 dengan nilai probabilitas sebesar 0,016 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah kredit akan berpengaruh terhadap konsumsi suatu keluarga. Bila jumlah kredit semakin banyak maka akan mengurangi besarnya konsumsi, begitu juga

sebaliknya jika jumlah kredit relatif kecil maka konsumsi semakin besar. Keluarga yang memiliki tanggungan kredit lebih besar akan mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi semakin kecil, karena sebagian digunakan untuk membayar kredit setiap bulannya ketika sudah jatuh tempo.

Pola konsumsi setiap keluarga tentu mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik pendapatan, jumlah tanggungan keluarga maupun kredit. Begitu juga pola konsumsi Guru sertifikasi di kecamatan Purwoharjo, apabila sebelum sertifikasi pola konsumsi hanya terfokus pada kebutuhan pokok sehari-hari serta Kredit hanya untuk usaha dan kendaraan bermotor yang memang dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari untuk transportasi dari rumah menuju tempat kerja. Berbeda dengan setelah memperoleh sertifikasi, kebutuhan tidak hanya terfokus pada kebutuhan pokok-pokok saja. Akan tetapi kebutuhan sekunder seperti barang elektronik juga menjadi prioritas keluarga guru. Bahkan ada yang memiliki tingkat konsumsi yang tinggi dengan memenuhi kebutuhan tersiernya seperti mobil dan perhiasan. Jika sebelum sertifikasi kredit hanya meliputi kendaraan bermotor yang menjadi kebutuhan, akan tetapi setelah memperoleh sertifikasi keluarga guru cenderung lebih memiliki keberanian untuk mengambil kredit, karena dirasa pendapatan mereka cukup untuk membayar kredit setiap bulannya. Pada saat ini tidak hanya kendaraan bermotor yang dapat dibeli secara kredit tetapi barang-barang elektronik dan barang-barang rumah tangga lainnya dapat dibeli secara kredit.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ; (a) Pendapatan keluarga dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap pola konsumsi guru bersertifikasi di Kecamatan Purwoharjo. Sedangkan kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap pola konsumsi guru bersertifikasi di Kecamatan Purwoharjo. (b) Variabel pendapatan keluarga merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pola konsumsi guru bersertifikasi di Kecamatan Purwoharjo. (c) Pola konsumsi rumah tangga guru mengalami perubahan dari sebelum dan sesudah mendapatkan sertifikasi, dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan kredit.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ; (a) Kepada Pihak Dinas Pendidikan dan Dinas Terkait untuk membuat peraturan yang bijak dan tepat sasaran untuk memberikan sertifikasi kepada guru berdasarkan prestasi dan pengabdian. Sehingga kesejahteraan guru akan sebanding dengan pengabdian yang telah dilakukan untuk mencerdaskan anak bangsa. (b) Kepada

pihak Guru dihimbau untuk lebih bisa membelanjakan pendapatannya dengan bijak. Sehingga dapat menekan tingkat konsumtif yang dilakukan para Guru setelah adanya sertifikasi.

### Daftar Pustaka

Anggraeni dan Lantasih. 2005. Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Tani di Kevamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Jurnal Agros Vol.6, No.2, Januari 2005: 83-92.

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Boediono. 1997. Ekonomi Makro. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Dernburg, Thomad F. 1999. Makro Ekonomi. Ahli Bahasa Karyaman Muchtar. Jakarta: Erlangga.

